

**SKRIPSI**  
**TANGGUNG JAWAB JASA PENGIRIMAN JNE KOTA PADANG**  
**TERHADAP KERUSAKAN DAN KEHILANGAN BARANG**  
**DALAM PENGANGKUTAN**

*Diajukan Untuk Memenuhi persyaratan dalam rangka Memperoleh Gelar  
Sarjana Hukum*

Oleh :

**MUTHIA JEFELIA ZAHRA**

**1710113091**

**PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM PERDATA MURNI ( PK I )**



**Pembimbing :**

**Neneng Oktarina, S.H., M.H**

**Misnar Syam, S.H., M.H**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**FAKULTAS HUKUM**

**PADANG**

**2021**

## ABSTRAK

PT.Jalur Nugraha Ekakurir memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan proses pengiriman dan menjaga keselamatan atas barang-barang yang akan dikirim. Perjanjian pengangkutan barang adalah *consensual* (timbal balik) dimana pihak pengangkut mengikatkan diri untuk menyelenggarakan pengangkutan barang dari dan ketempat tujuan tertentu, dan pengirim barang membayar biaya/ongkos angkutan sebagaimana yang disetujui bersama. Permasalahan yang dibahas yakni mengenai bentuk tanggung jawab jasa pengiriman jne dalam perjanjian pengangkutan barang apabila terjadi kerusakan dan kehilangan barang dan memahami akibat hukum apabila terjadi wanprestasi dalam pengangkutan barang. Metode penelitian skripsi ini menggunakan metode penelitian hukum yuridis empiris. Penelitian ini bersifat deskriptif analitis. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data adalah data dari studi dokumen dan wawancara yang nilainya relevan dengan permasalahan yang dibahas. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa dalam kasus wanprestasi yang dilakukan oleh pihak JNE semua sudah diatur didalam SSP JNE dan sesuai dengan aturan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia. Selanjutnya bentuk pertanggungjawaban JNE terhadap barang yang rusak dan hilang yaitu dengan cara mengganti kerugian kepada pemilik barang secara utuh bagi pihak yang mengasuransikan barangnya atau membayar 10 kali biaya pengiriman barang yang tidak melampaui harga dari barang tersebut, Penggantian kerugian barang dibayar penuh sesuai dengan besarnya nominal barang yang tertera/dicantumkan dalam polis asuransi. Premi asuransi dibayar sendiri oleh pengirim. Dalam melaksanakan hubungan hukum dalam perjanjian pengangkutan atau pengiriman barang apabila pihak JNE melakukan wanprestasi, maka pihak perusahaan harus mengganti segala biaya kerugian, karena perusahaan melakukan kelalaian dan tidak dipenuhinya suatu kewajiban pengangkutan yang seharusnya menjaga barang kiriman agar tidak mengalami kerusakan dan kehilangan dan upaya penyelesaian wanprestasi melalui jalur kekeluargaan.

**Kata Kunci : Tanggungjawab, Perjanjian, Pengangkutan**

